

## Edukasi Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Masa Nifas Pada Semua Ibu Nifas Di Di Kelurahan Kuta Kecamatan Pujut

Sorgayati<sup>1</sup>, Hasrun Ningsih<sup>2</sup>, Suharni<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Profesi Bidan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

[syorgayati68@gmail.com](mailto:syorgayati68@gmail.com)

<sup>3</sup>Bidan Pelaksana, UPTD Puskesmas Kuta

### ABSTRAK

Masa nifas adalah masa setelah persalinan sampai 6 minggu atau 42 hari. Ibu dalam masa nifas mengalami perubahan fisiologis, setelah keluarnya plasenta, kadar sirkulasi hormon HCG (human chorionic gonadotropin), human plasental lactogen, estrogen dan progesteron menurun (Walyani. 2017). Penyebab tidak diketahuinya masalah bahaya masa nifas yaitu kurangnya pengetahuan ibu nifas, sehingga ibu nifas tidak menyadari jika mengalami tanda bahaya pada masa nifas (Setyoningsih, 2020). Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan pemgetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas. Kegiatan pengabdian masyarakat di lakukan pada tanggal 20 sampai 2 oktober 2024 bertempat di aula Puskesmas kuta yang di hadiri oleh 24 ibu nifas dengan tehnik yang di lakukan adalah dengan memberikan edukasi melalui media vidio serta penjelasan dengan power point dan alat bantu berupa leaflet yang di bagikan ke semua ibu nifas. Hasil dari pengabdian adalah ibu nifas mengetahui serta mampu memahami apa saja tanda bahaya masa nifas dan bersedia memeriksakan diri sesegera mungkin ke petugas kesehatan jika mengalami salah satu dari tanda bahaya masa nifas.

**Kata kunci :** Edukasi,Ibu nifas,tanda bahaya masa nifas.

### ABSTRACT

*The postpartum period is the period after childbirth up to 6 weeks or 42 days. Mothers in the postpartum period undergo physiological changes, after the release of the placenta, the circulating levels of hormones HCG (human chorionic gonadotropin), human placental lactogen, estrogen and progesterone decrease (Walyani. 2017). The unknown cause of the problem of the danger of postpartum is the lack of knowledge of postpartum mothers, so that postpartum mothers are not aware if they experience danger signs during the postpartum period (Setyoningsih, 2020). The purpose of the service activity is to increase the knowledge of postpartum mothers about the danger signs of the postpartum period. Community service activities were carried out from November 20 to 23, 2024 at the Kuta Health Center hall which was attended by 24 postpartum mothers with techniques carried out by providing education through video media as well as writing with power points and tools in the form of leaflets which were distributed to all postpartum mothers. The result of service is that the postpartum mother knows and is able to understand. The result of the service is that the postpartum mother knows and is able to understand what are the danger signs of the postpartum period and is willing to check herself as soon as possible to a health worker if she experiences one of the danger signs of the postpartum period.*

**Keywords:** Education, postpartum mothers, danger signs of postpartum period.

### PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu atau Maternal Mortality Ratio (MMR) di Indonesia untuk

periode tahun 2011-2014 adalah 305 artinya terdapat 305 kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan

sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu meninggal setelah melahirkan adalah sebagai berikut Perdarahan Berat (Haemoragik), Infeksi, Preeklampsi, Emboli paru, cardiomiopathy (Depkes RI, 2021).

Berbagai upaya yang sudah dilakukan pemerintah masih belum mampu mempercepat penurunan AKI seperti yang diharapkan.

Masa nifas adalah masa setelah persalinan sampai 6 minggu atau 42 hari. Ibu dalam masa nifas mengalami perubahan fisiologis, setelah keluarnya plasenta, kadar sirkulasi hormon HCG (*human chorionic gonadotropin*), human plasental lactogen, estrogen dan progesteron menurun (Walyani. 2017). Asuhan selama periode nifas perlu mendapat perhatian karena masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu, tujuan dari asuhan masa nifas yaitu untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya, melaksanakan skrining secara komprehensif, dan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu masa nifas (Maritalia, 2012). 2 jam pertama setelah persalinan merupakan waktu yang kritis bagi ibu dan bayi. Masa 2 jam pasca persalinan merupakan pemantauan perubahan- perubahan yang terjadi pada

masa nifas untuk mengantisipasi komplikasi pada masa nifas. Dalam waktu 2 jam ini dilakukan monitor ketat tekanan darah setiap 15 menit, suhu tubuh setiap 4 jam pada 8 jam pertama lalu setiap 8 jam pada 8 jam berikutnya (Silfiyana, 2019).

Beberapa kondisi yang sering dihadapi oleh ibu masa nifas yaitu perdarahan pasca persalinan, infeksi, cairan keluar dari vagina, inkontinensia urine, payudara bengkak, baby blues syndrome. Nyeri saat berhubungan seks (Putri. 2020). Pada masa nifas, ibu seharusnya melakukan kunjungan nifas ke fasilitas kesehatan sebanyak minimal 3 kali setelah melahirkan. Kunjungan nifas bertujuan untuk memantau status kesehatan ibu dan bayi, melakukan pencegahan terhadap kemungkinan gangguan kesehatan ibu dan bayi, mendeteksi dini komplikasi atau masalah, dan menangani komplikasi atau masalah yang timbul dan mengganggu kesehatan ibu dan bayi (Yustiawan, 2018).

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang pertama adalah melakukan koordinasi dari bidan puskesmas Kuta dengan mahasiswa untuk melakukan edukasi pada ibu nifas. Jika sudah disetujui maka mahasiswa dan tim melakukan pendataan jumlah ibu nifas yang berada di

kelurahan kuta.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 3 hari mulai dari tanggal 2- 3 Oktober 2024. Dimana pelaksanaan edukasi 1 hari dilaksanakan di aula puskesmas kuta dan dua hari berikutnya dengan melakukan edukasi dor to dor agar dapat melibatkan seluruh anggota keluarga ibu nifas.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang Tanda Bahaya Masa Nifas pada ibu nifas yang yang di sampaikan menggunakan media pemaparan materi dengan power point dan video serta membagikan leaflet yang sudah di siapkan oleh pelaksana penyuluhan. Adapaun sasarannya adalah ibu nifas di wilayah kelurahan kuta yang berjumlah 24 ibu nifas.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang sudah di laksanakan tiga hari mulai dari tanggal 20 -23 november bahwa di dapatkan bahwa dari 24 ibu nifas didapatkan karakteristik yang berbeda beda dimana umur ibu nifas lebih banyak yang termasuk WUS (wanita usia subur) sedangkan dari tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan sangat baik di mana tim

penyuluhan memberikan edukasi tanda bahaya masa niifas pada semua ibu nifas yang berjumlah 24 orang. Semua ibu nifas sangat antusias mendengar penjelasan dari pemateri yaitu mahasiswa dan di dampingi oleh dosen serta bidan koordinator dari puskesmas kuta. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik, ibu nifas sangat tertarik dan antusias mendengarkan informasi tentang tanda bahaya ibu nifas dengan alat bantu leaflet, karena ibu nifas banyak yang belum mengetahui tentang tanda bahaya dalam masa nifas, sehingga dengan adanya pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya masa nifas, ibu nifas dapat mendeteksi secara dini jika mengalami salah satu tanda bahaya masa nifas. Menurut Effendy (2011) pemberian KIE adalah penyampaian pesan maupun informasi secara langsung ataupun tidak langsung menggunakan saluran komunikasi kepada penerima pesan, untuk mendapatkan suatu efek pemahaman terhadap informasi yang disampaikan. Dengan adanya edukasi pendidikan kesehatan ini, ibu nifas mengetahui dan memahami tentang tanda bahaya masa nifas, dan jika mengalami salah satu tanda bahaya masa nifas segera memeriksakan diri ke petugas kesehatan. Hal ini sesuai

dengan Effendy (2011) tujuan pemberian pendidikan kesehatan adalah mendorong terjadinya perubahan perilaku kearah yang positif, terjadinya peningkatan pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan praktik (practice) masyarakat secara mantap sebagai perilaku sehat dan bertanggung jawab Menurut Dinkes, 2020 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang diperlakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Dimana semua ibu hamil sangat bersedia untuk selalu datang ke tenaga kesehatan jika merasakan tanda-tanda bahaya masa nifas yang sudah dipaparkan.

Memberikan edukasi Pengetahuan pada dasarnya datang dari pengalaman dan merupakan hasil dari tahu seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu sehingga pengetahuan berperan penting dalam membentuk tindakan seseorang. (Notoatmodjo, 2011).



Gambar 1: Pemeriksaan kesehatan ibu nifas sebelum di lakukan penyuluhan

Pada gambar di atas bahwa sebelum dilakukan penyuluhan semua ibu nifas dilakukan pemeriksaan dengan harapan semua ibu nifas tidak memiliki kendala kondisi kesehatan yang akan mengganggu dari proses edukasi yang di lakukan oleh tim penyuluhan.



Gambar 2: Pemberian edukasi dengan sistem *dor to dor*

Pada gambar pelaksanaan atas di lakukan pada hari ke tiga dengan melakukan edukasi tanda bahaya masa nifas dengan melibatkan suami dan anggota kelurga

yang lain dengan harapan jika ibu nifas merasakan salah satu tanda bahaya maka anggota keluarga harus segera membawa ibu nifas ke fasilitas kesehatan terdekat.

## SIMPULAN

Dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya masa nifas, ibu nifas mengetahui dan paham apa saja tanda bahaya masa nifas dan bersedia memeriksakan diri ke petugas kesehatan jika mengalami salah satu dari tanda bahaya masa nifas yang sudah disampaikan oleh tim penyuluhan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R. & Wulandari, D. 2018, Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Anggraini, Y. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Chapter. 2015. Latar belakang neonatal. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30984/4/Chapter%20I.pdf>. diakses pada tanggal 20 Maret 2024.
- Dewi, Vivian Nanny dan Tri Sunarsih. 2019. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta.
- Heryani, Reni. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Jakarta : TIM.
- Hidayat, Alimul A. 2020. Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Joni. 2011. Masa Nifas.

<http://jsuyono.blogspot.co.id/2011/06/masa-nifas.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2024.

- Maritalia, Dewi. 2019. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Marmi. 2019. Intranatal Care (Asuhan Kebidanan pada Persalinan). Yogyakarta: Pustaka.
- Maryunani, Anik. 2019. Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui. Bogor : IN MEDIA
- Maryunani, Anik. 2015. Kamus Bidan Bergambar dalam Asuhan Kebidanan. Bogor : IN MEDIA
- Medika Koran Sindo. 2018. Angka Kematian Ibu Masih Jauh Dari Target. <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=0&n=6&date=2015-12-22>, diakses pada tanggal 20 Maret 2024.
- Nanny, Vivian. 2019. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika Pelajar.
- Nugroho, dkk. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : PT Salemba Medika.
- PKBI. 2015. Kematian Ibu Melahirkan Terus Meningkat. <http://pkbi.or.id/kematian-ibu-melahirkan-terus-meningkat/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2024.
- Rahmawati, Eni Nur. 2019. Ilmu Praktis Kebidanan Surabaya : Victory Inti Cipta.
- Rahayu, E.N.2014. Modul I Mata Kuliah Nifas Normal: Tubuhku Berubah Setelah Melahirkan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Rahayu, YP. dkk. 2019. Buku Ajar Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta : Mitra Wacana.

- Sofian, Amru. 2019. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri Jilid 1. Jakarta : EGC.
- Saleha, Siti. 2022. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta : Salemba Medika.
- Sulistyawati, Ari. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta : ANDI.
- Sulistyawati, Ari dan Nugraheny E. 2018. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Jakarta : Salemba Medika.
- Suherni. dkk. 2019. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta.
- Tobat, Cristyana. 2019. Pengertian dan Macam Jenisnya Lochea.  
<http://www.cahsingorojo.com/2016/05/lochea-pengertian-dan-macam-jenisnya>.